|  |
| --- |
| **Analisis Nilai Religius pada Novel *Islammu Adalah Maharku***  **Karya Ario Muhammad** |

**Humaira**

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

[*Humairara230@gmail.com*](mailto:Humairara230@gmail.com)

|  |  |
| --- | --- |
|  | ABSTRACT |
| ***Keywords:***  *Keywords: Religious Value, Novel.* | *This study aims to describe the analysis of religious values in Ario Muhammad's novel Islammu Is Maharku. The data used in this study are quotations containing religious values in Ario Muhammad Novel Islammu Is Maharku. The data analysis technique used in this study is the reading technique and the note taking technique. The results of research in the study of religious values in the Novel Islammu Is Your Maharku by Ario Muhammad found that religious values of the type of faith are (1) loving Allah (2) love religion (3) get closer to Allah Swt. Besides that, the religious values in the novel of the moral type are (1) doing good to fellow human beings (2) regret (3) compassion (4) forgiving (5) honest. The religious values of the types of worship are (1) praying (2) performing prayers (3) reading the Quran.* |
|  | **ABSTRAK** |
| **Kata Kunci:**  **Kata Kunci:** Nilai Religius, Novel.  C:\Users\IKIP\Pictures\CC_BY-SA_3.0.png | Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis nilai-nilai religi dalam novel Ario Muhammad, Islammu Adalah Maharku. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan yang mengandung nilai-nilai religius dalam novel Islammu Is Maharku karya Ario Muhammad. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik membaca dan teknik mencatat. Hasil penelitian kajian nilai religi dalam Novel religi tersebut terungkap bahwa nilai religi merupakan tipe keyakinan (1) Allah Maha Penyayang. (2) Mencintai iman (3) Mendekati Allah Swt. Di samping itu, nilai religius dalam novel berjenis akhlak adalah (1) berbuat baik terhadap sesama manusia (2) menyesal (4) pemaaf; mohon maaf sudah membuat Anda kotor. (5) . Adapun nilai religius berjenis ibadah adalah (1) berdoa (2) melaksanakan sholat (3) membaca Alquran. |
| ARTICLE HISTORY  *Received: 05-08-2021*  *Accepted: 19-11-2021*  *Published: 30-06-2022* | © 2022 Humaira  Under The License CC-BY SA 4.0  CONTACT: 🖂 Humairaira230@gmail.comC:\Users\IKIP\Pictures\1200px-DOI_logo.svg.png  Link DOI 10.47766/literatur.v4i1.1442 |

**PENDAHULUAN**

Berbagai masalah penulis dirasakan dan diapresiasi oleh pembaca (Wellek dan Warren dalam Nurgiyantoro, 2009:3). Sastra dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, baik anak muda, dewasa maupun orang tua. Karya ilmiah menyampaikan pesan dan pesan dalam cerita yang diceritakan, jadi menggunakannya sebagai perspektif hidup adalah hal yang sangat baik.

Novel adalah karya sastra yang berfungsi sebagai fiksi naratif yang jauh dan tempat bagi pengarang untuk mengungkapkan pemikirannya dalam menanggapi keadaan. Jadi, Salah satu jenis prosa adalah novel, suatu bentuk yang memuat setiap tokoh dan rangkaian peristiwa dalam kehidupan seseorang. Sastra memiliki nilai religius karena merupakan produk sastra nyata yang lahir dari duka cita para seniman dan penonton menyaksikan kehidupan masyarakat. Alhasil, kisah manusia menjadi dasar tema pengarang..

Religiutas merupakan poin inti dari kualitas hidup manusia dengan dimensi yang berada dalam lubuk hati sebagai nurani individu Gunawam, 2018). Religius yakni perasaan keagamaan, yakni seluruh perasaan hati yang terdapat jalinannya dengan keberadaan tuhan. Tindakan atau menifestasi religius pada manusia adalah sifat-sifat semacam perasaan gelisah dan kebesaran tuhan, serta segala perasaan hati yang terdapat kaitannya dengan keberadaan tuhan.

Penelitian ini lebih menitikberatkan pada prinsip-prinsip agama. Kualitas ketat kehidupan sehari-hari yang biasa diakui dalam novel terkait erat (terkoordinasi) dengan sentimentalisme karena sentimentalisme adalah desain/struktur. Di samping itu, religius merupakan bentuk kejiwaan serta kepercayaan seorang dalam menyembah tuhannya. Ario Muhammad memilih novel bergenre fiksi “Islammu Adalah Maharku” untuk penelitian ini karena menggambarkan konflik agama dan cinta antara dua tokoh utama serta cinta antara Tuhan dan cinta.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan kategori penelitian deskriptif. Deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau entitas apa pun adalah tujuan dari jenis studi ini.

Analisis nilai religi bertujuan untuk menemukan nilai religi keyakinan, moral dan ibadah dalam novel. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji nilai-nilai agama dari jenis keyakinan, akhlak dan ibadah yang terkandung dalam Novel Islammu Adalah Maharku karya Ario Muhammad menjadi sumber data penelitian ini. Diterbitkan oleh NEA Publishing pada tahun 2019 dan memiliki 362 halaman. Metode analisis nilai-nilai religi yang terdapat pada setiap bagian novel Islami Maharku karya Ario Muhammad merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data.

Membaca Novel Islam Maharku karya Ario Muhammad merupakan teknik membaca dan mencatat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Metode mencatat dapat digunakan untuk menyelidiki metode membaca. Data yang dikumpulkan selama proses membaca dianalisis dengan pendekatan ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil tentang nilai-nilai agama dalam novel Islammu yang maharku.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Akidah (cinta Allah, cinta agama dan pendekatan kepada Allah, SVT), akidah (berbuat baik kepada orang lain, taubat, belas kasih, pengampunan, sopan santun dan kejujuran), dan ibadah (doa dan shalat) ketiganya nilai-nilai religius yang peneliti temukan berdasarkan penelitian ini.

1. **Akidah**

Akidah yang berarti keyakinan adalah

prinsip dasar keyakinan atau keyakinan yang harus dipegang teguh oleh seorang muslim, mantap, dan tanpa keraguan sedikit pun.

1. **Mencintai Allah Swt**

“*Aku tidak mungkin mengkhianati ajaran Allah, Tuhanku, hanya karena seorang laki-laki.Jika Profesor benar-benar mencintaiku.* *Maka Islammu Profesor adalah satu-satunya cara untuk bisa memilikiku. Sekali lagi, aku mohon maaf, Profesor. Lanjutnya*”. (NRAq/1/148)

Berdasarkan data (NRAq/1/148) mengandung nilai religius yang berjenis akidah. Enam rukun iman, iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, Hari Kiamat, dan qadha-Nya merupakan fondasi di mana aqidah dibangun. Sesuai dengan kutipan sebelumnya, tidak boleh terlalu menyukai apapun dalam hidup ini dan menyadari bahwa semuanya pada akhirnya akan kembali kepada yang maha kuasa. Oleh sebab itu data (NRAq/1/148) merupakan nilai religius yang berjenis akidah.

1. **Mencintai Agama**

“*Aku masih seorang muslimah yang punya iman di dada, masih punya Allah yang kupercayai.*Aku masih terus menumpahkan rasa sedihku, masih dengan sesungguhnya yang tak tertahan”.(NRAq/4/153)

Kutipan di atas data (NRAq/4/153) mengandung nilai religius yang berjenis akidah. Enam keyakinan fundamental, iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, Hari Kiamat, dan qadha-Nya merupakan fondasi akidah, yang juga dikenal sebagai rukun iman. “Saya tetap seorang muslimah yang memiliki iman di hati saya, saya masih memiliki Allah yang saya percayai,” jelas ini. Menurut kutipan sebelumnya, ini merujuk pada kenikmatan yang dijanjikan Allah Swt kepada hamba-hambanya dalam Islam. Dengan demikian data (NRAq/4/153) merupakan nilai religius berjenis akidah.

1. **Mendekatkan Diri Kepada Allah Swt**

“*Keinginan saya belajar Islam juga tidak diketahui olehnya,* dia bahkan tidak memaksa saya”. (NRAq/7/ 171)

Kutipan di atas merupakan nilai religius yang berjenis akidah. Akidah adalah prinsip dasar keyakinan atau persyaratan bahwa umat Islam mematuhi kebenaran. Ini terlacak dalam kalimat Kerinduanku untuk berkonsentrasi pada Islam juga tidak jelas baginya. Sesuai dengan kutipan sebelumnya, keinginan untuk memperoleh pengetahuan tentang Islam dijelaskan. Berlatih dan berkembang untuk kepentingan kesejahteraan umat manusia. Jadi, data (NRAq/7/171) merupakan nilai religius berjenis akidah

1. **Akhlak**

Kata Arab *khuluk*, yang berarti tingkah laku, tabiat, atau perangai, adalah asal muasal akhlak. Dalam hal moralitas, sifat seseorang, kecenderungan bawaannya, dan biasanya sikap mereka adalah semua faktor. Berbeda dengan etika dan moral yang didasarkan pada akal sehat dan norma-norma sosial, moral berakar pada agama.

1. **Berbuat Baik Sesama Manusia**

“Anggap saja ini bantuan dari seorang murid kepada gurunya. *Saya hanya ingin membatu Prof. Chen. Tidak ada maksud lain,* balasku. Aku tentu tidak punya niat apa-apa selain ingin membantunya”. (NRAk/10/115)

Data di atas merupakan nilai religius yang berjenis akhlak. Akhlak adalah adalah tentang hubungan dengan Tuhan, hubungan antara manusia dengan manusia, hubungan antara manusia dengan lingkungan, karena moralitas berhubungan dengan jiwa. Hal ini tedapat pada kalimat “*Anggap saja ini bantuan dari seorang murid kepada gurunya*”. Sesuai dengan kutipan di atas menjelaskan bahwa berbuat baik kepada sesama adalah salah satu cara mengingatkan nikmat pemberian Allah Swt. Oleh sebab itu data (NRAk/2/115) merupakan nilai religius yang berjenis akhlak.

1. **Menyesal**

“Rencana sempurna dan ikhtiar terbaik *yang sudah kulakukan seakan sia-sia*”. (NRAk/11/3)

Kutipan di atas mengandung nilai religius berjenis akhlak. Akhlak adalah sifat yang dimiliki seseorang telah melekat dan menjadi cerminan perilaku orang tersebut. Hal ini dapat dilihat pada kutipan “Rencana sempurna dan ikhtiar terbaik *yang sudah kulakukan seakan sia-sia*”. Kutipan di atas menjelaskan penyesalan yang telah melakukan sesuatu yang tidak baik tetapi merasa tidak senang.Dengan demikian data (NRAk/11/3) mengandung nilai religius berjenis akhlak.

1. **Ibadah**

Ketundukan atau ketaatan seorang hamba, khususnya kepada Allah, itulah yang kita maksud ketika berbicara tentang ibadah. Ada berbagai macam ibadah. Mendapat manfaat dari kebaikan dan limpahan nikmat Allah Swt setiap muslim merupakan tujuan utama ibadah.

1. **Berdoa**

“Mungkin ini jalanku? *Apakah ini jawaban atas doa-doaku kepada Allah untuk memberikannya yang terbaik bagiku*?”. (NRIb/19/12)

Kutipan teks di atas mengandung nilai religius berjenis ibadah. Ibadah adalah termasuk menjalani hidup sesuai dengan petunjuk Allah SWT dan menjalaninya dengan jujur ​​untuk mencapai ridha. Hal ini terdapat pada kalimat “*Apakah ini jawaban atas doa-doaku kepada Allah untuk memberikannya yang terbaik bagiku”.* Sesuai dengan kutipan di atas kita wajib percaya bahwa jawaban-Nya atas doa kita yakni jalan keluar yang terbaik. Namun doa juga dipakai untuk menaikkan syukur atas pemeliharaan Tuhan dalam hidup pendoa. Dengan demikian data (NRIb/3/ 12) mengandung nilai religius yang berjenis ibadah.

1. **Melaksanakan Sholat**

“Syakila *kuatkan dengan Istikharah dulu deh,* Bu. Mudah-mudahan ada keputusan terbaik”. (NRIb/20/13)

Cuplikan teks di atas mengandung nilai religius berjenis ibadah. Ibadah adalah meliputi sikap seluruh aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah Swt yang dijalani dengan ikhlas untuk mendapatkan ridha. Hal ini terdapat pda kutipan *Apakah ini jawaban atas doa-doaku kepada Allah untuk memberikannya yang terbaik bagiku*?”. Sesuai dengan kutipan tersebut menjelaskan bahwa hikmat Allah jauh lebih teratas dibandingkan hikmat kita, serta wajib percaya bahwa jawaban-Nya atas doa kita merupakan solusi yang terbaik. Oleh sebab itu, data (NRIb/19/12) mengandung nilai religius berjenis ibadah.

1. **Membaca Alquran**

“Setiap hari, aku selalu meluangkan waktu *untuk membaca ayat-ayat dalam Alquran*.” (NRIb/23/161)

Kutipan teks di atas merupakan nilai religius berjenis ibadah. Ibadah adalah meliputi sikap seluruh aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah Swt yang dijalani dengan ikhlas untuk mendapatkan ridha. Hal ini terdapat pada kalimat*Setiap hari, aku selalu meluangkan waktu untuk membaca ayat-ayat dalam Alquran.* Sesuai dengan kutipan tersebut menunjukan bahwa salah satu cara untuk mendekatkan diri dengan Tuhan adalah membaca Alquran secara rutin setiap harinya. Oleh sebab itu data (NRIb/23/161) mengandung nilai religius berjenis ibadah.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan terhadap nilai-nilai agama dan pembahasan Ario Muhammad Islammu Maharku, terdapat nilai-nilai agama seperti (1) nilai aqidah, (2) nilai akhlak, dan (3) nilai kecintaan nilai-nilai. Prinsip-prinsip dasar agama atau kepercayaan yang harus diyakini oleh umat Islam.

Aqidah ditemukan dalam novel Islammu Adalah maharku Karya Ario Muhammad (1) Cinta Allah Swt (2) Cinta agama dan (3) mendekatkan diri kepada Allah. Akhlak sifat yang dimilki sesorang telah melekat dan menjadi cerminan perilaku orang tersebut. Akhlak yang ditemukan dalam Novel *Islammu Adalah Maharkau* Karya Ario Muhammad (1) berbuat baik terhadap sesama manusia, *Saya hanya ingin membatu Prof. Chen. Tidak ada maksud lain.* (2) menyesal (3) kasih saying (4) pemaaf (5) jujur.

Ibadah perbuatan atau pernyataan berbakti kepada Allah didasari oleh peraturan agama. Ibadah yang ditemukan dalam Novel religi tersebut adalah (1) berdoa (2) melaksanakan sholat (3) membaca Alquran.

**REFERENSI**

Arnedi, Rio. 2013.*Analisis Nilai-Nilai Religius Novel Ziezie Mencari Jalan Rasul Karya Muhammad B. Anggoro,* 2013.

Aziz, Abdul. 2022 *Analisis Nilai-Nilai Religius Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabila Rais.* Jurnal Ilmiah Telaah, Volume. 7, No. 1, Januari 2022.

Hamidah, Ira Ismatuk. 2021. *“Peran Sastra Dalam Dunia Pendidikan”*. Artikel, (Purbalingga,Dir.Lembaga dan Jurnalistik,2013), di akses pada Minggu, 12 September 2021.

Hermawan, Dani. 2019. *Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA.* Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Vol. 12 No. 1 Bulan April 2019/ ISSN 1978-9842.

Hidayat, Deasy Wahyu. 2021. *Nilai Religius Pada Cerpen Ciumlah Aku di Ujung Subuh Karya Hamzah Puadi Ilyas,* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 03, No. 2, pp. 195-205; Maret 2021, ISSN 2654-4199.

Istiqamah, Nuriana, Mukh.Doyin dan Sumartini. 2014. *Sikap Hidup Orang Jawa Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari,* Jurnal Sastra Indonesia 3 (1) 2014.

Laksami, Ni Nym, Tresna Dara. *Perbandingan Alur dan Latar Belakang Pengarang Novel 9 Matahari Karya Adenita Dengan Novel 9 Summers 10*

*Autumns Karya Iwan Setyawan,* Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniro, p-ISSN; 2303-2898 e-ISSN; 2549-6662.

Lubis, Fheti Wulandari. 2020. *Analisis Androgini Novel “Amelia” Karya Tere-Liye.* Jurnal Serunai Bahasa Indonesia. Vol 17, No. 1, Maret 2020. e-ISSN 2621-5616.